

Pengaruh Disiplin Eksekusi (4D) terhadap Efektivitas Kerja Karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya

Hilman S. Nurmana¹, Anggit Suryopratomo², Herlida Yuliani³

^{1,2}Bisnis Digital, Universitas Ma'soem, Indonesia

³Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

hilmansantika@masoemiversity.ac.id

Received : Mar' 2022 Revised : Mar' 2022 Accepted : Apr' 2022 Published : Apr' 2022

ABSTRACT

Based on the observations, that the background of this study is the Non Performing Loan (NPL) target that has been experiencing fluctuations over the last three years. This study aims to find out how the influence of the four execution disciplines (focus on the very important, act on lead measure, record achievements in the scoreboard, and maintain accountability of each employee) on the effectiveness of employee work at Bank BJB Majalaya Branch Office. The object in this research is bjb bank employee of Majalaya branch office. The types of associative quantitative research, primary data types, and data collection techniques in the form of observations, interviews, library studies and questionnaires. While the sampling technique using slovin formula with a population of 60 employees obtained a sample of 38 employees. The results of the study show that there is an effect of focusing on the very important thing (X1) on employee work effectiveness (Y) by 27.7%, acting based on lead measure (X2) on employee work effectiveness (Y) by 17.8%, recording achievements in the scoreboard (X3) on the work effectiveness of employees (Y) of 42.7%, and maintaining the accountability of each employee (X4) on the effectiveness of employees' work (Y) of 35.4%. The results simultaneously X1, X2, X3, and X4 affect Y by 40.4%.

Keywords : Focus on the most important things; Act on lead measures; Record achievements on the scoreboard; Maintain accountability of each employee; Work effectiveness.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi, bahwa yang menjadi latar belakang dari penelitian ini adalah target Non Performing Loan (NPL) yang mengalami fluktuasi selama tiga tahun terakhir. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari empat disiplin eksekusi (fokus pada hal yang sangat penting, bertindak berdasarkan *lead measure*, mencatat pencapaian dalam papan skor, dan menjaga akuntabilitas setiap karyawan) terhadap efektivitas kerja karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya. Objek dalam Penelitian ini adalah Karyawan Bank BJB Kantor Cabang Majalaya. Adapun jenis penelitian kuantitatif asosiatif, jenis data primer, dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan populasi sebanyak 60 karyawan diperoleh sampel 38 karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh fokus pada hal yang sangat penting (X1) terhadap efektivitas kerja karyawan (Y) sebesar 27,7%, bertindak berdasarkan *lead measure* (X2) terhadap efektivitas kerja karyawan (Y) sebesar 17,8% , mencatat pencapaian dalam papan skor (X3) terhadap efektivitas kerja karyawan (Y) sebesar 42,7%, dan menjaga akuntabilitas setiap karyawan (X4) terhadap efektivitas kerja karyawan (Y) sebesar 35,4% . Adapun hasil secara simultan X1, X2, X3, dan X4 berpengaruh terhadap Y sebesar 40,4%.

Kata Kunci : Fokus pada hal yang sangat penting; Bertindak berdasarkan *lead measure*; Mencatat pencapaian dalam papan skor; Menjaga akuntabilitas setiap karyawan; Efektivitas kerja.

PENDAHULUAN

Dalam persaingan global khususnya dunia perbankan, karyawan dituntut untuk bekerja lebih produktif secara *output* dibandingkan dengan beberapa

lembaga keuangan pesaing lainnya yang bersamaan berlomba untuk menarik nasabah sebanyak mungkin. Kualitas karyawan pada kurun waktu secara periodik tertentu harus dituntut ada peningkatan agar dapat tetap mampu bersaing dengan perbankan yang lain (Fauzi & Dewi, 2020).

Agar mampu bertahan dan berkembang bank memerlukan perkembangan dan mengolah berbagai sumber daya yang ada seperti modal, produk dan dana yang ada untuk dapat mencapai tujuan bank. Selain itu bank juga membutuhkan Sumber Daya Insani (SDI) yang berkualitas dan berkompeten. Dengan adanya SDI yang berkualitas dan berkompeten bank mampu mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuannya (Nur'aeni & Sudirman, 2019). Maka strategi yang digunakan untuk mencapai target *Non Performing Loan* (NPL) sehingga terwujudnya efektivitas kerja karyawan adalah dengan empat disiplin eksekusi. Terdapat empat strategi dalam disiplin eksekusi yaitu Fokus pada hal yang sangat penting, Bertindak berdasarkan *lead measure*, Mencatat pencapaian dalam papan skor, dan Menjaga akuntabilitas setiap karyawan. Alasan dipilihnya empat disiplin eksekusi karena dapat mengeksekusi rencana-rencana yang telah dibuat, sehingga pemimpin dapat tetap terfokus pada tujuan-tujuan yang penting terlebih dahulu. (Iskandar, 2017).

Fokus terhadap hal-hal terpenting merupakan salah satu dari empat strategi disiplin eksekusi. fokus pada hal yang terpenting membahas pembuatan prioritas sasaran yang lebih sedikit, karena semakin banyak yang ditetapkan, semakin sedikit sasaran yang tercapai dengan baik. Empat disiplin eksekusi yang baik akan sangat berpengaruh terhadap ke efektivitasan kerja karyawan di Bank BJB. Efektivitas kerja karyawan yang baik juga akan mempercepat tujuan perusahaan (Sutrisno, 2017).

Peran karyawan di Bank BJB KC Majalaya bukanlah hanya sebatas menyelesaikan pekerjaan yang dilimpahkan kepadanya melainkan dapat menyelesaikan semua tuntutan perusahaan secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan proses Produktivitas di Bank BJB KC Majalaya, hampir sering timbul permasalahan yang bersifat mendesak dan harus segera diselesaikan yang berdampak pada berkurangnya fokus karyawan selama proses bekerja berlangsung. Hal ini berdampak pada penurunan kinerja karyawan dalam mencapai target utama yang ingin dicapai. Berikut adalah Tabel Jumlah Karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.

**Tabel 1. Jumlah Karyawan Bank BJB Kantor Cabang Majalaya
Tahun 2016-2020**

Tahun	Jumlah Karyawan	Persentase (%)
2016	55	-
2017	60	9
2018	58	(3)
2019	57	(1,7)
2020	60	5,2

Sumber: Bank BJB Kantor Cabang Majalaya (2021)

Empat Disiplin Eksekusi dikatakan berhasil ketika tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Dalam penelitian ini mencapai target *Non Performing Loan* atau

kredit macet adalah tujuan yang ditetapkan oleh Bank BJB Kantor Cabang Majalaya. Berikut adalah Tabel Target dan Pencapaian *Non Performing Loan* di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.

Tabel 2. Persentase Target dan Pencapaian NPL Bank BJB Kantor Cabang Majalaya Tahun 2016-2020

Tahun	Target (%)	Pencapaian (%)	Selisih (%)
2016	2,50	1,69	0,81
2017	1,69	1,51	0,18
2018	2,53	2,90	(0,37)
2019	1,65	1,68	(0,03)
2020	2,35	2,34	(0,01)

Sumber: Bank BJB Kantor Cabang Majalaya (2021)

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa pencapaian target *Non Performing Loan* mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan dari target NPL sebesar 0,81% dan 0,18% . Sedangkan pada tahun 2018-2020 mengalami kenaikan pencapaian target NPL dengan nilai masing-masing sebesar 0,37%, 0,03% dan 0,01%. Sesuai dengan teori (Kasmir, 2004) bahwa semakin tinggi NPL akan berpengaruh negatif terhadap perubahan laba bank.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ina sebagai administrasi kredit yang menyebabkan target NPL mengalami fluktuasi adalah penyaluran kredit yang berlebihan ditengah perekonomian yang cukup sulit sehingga mendorong naiknya NPL. Pihak BJB menentukan target NPL untuk wilayah Majalaya setiap tahunnya dilihat dari kondisi perekonomian di Majalaya, karena kondisi perekonomian memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan debitur dalam melunasi kreditnya (Kasmir, 2012) .

Tabel di atas memberikan gambaran bahwa perusahaan juga perlu memiliki sebuah strategi manajemen yang dapat mengakomodir dan memonitor semua kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sehingga target NPL dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu strategi manajemen menjadi sangat berarti dan penting bagi sebuah perusahaan salah satunya ialah Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh fokus pada hal yang sangat penting, bertindak berdasarkan *Lead measure*, mencatat pencapaian dalam papan skor, dan menjaga akuntabilitas setiap karyawan dalam pencapaian target terhadap efektivitas kerja karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya, baik secara parsial maupun simultan.

METODE

Objek dalam Penelitian ini adalah Karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya yang berkaitan dengan empat disiplin eksekusi. Objek Penelitian merupakan suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007).

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, karena adanya variabel atau hubungan serta tujuan untuk menyajikan gambaran

mengenai hubungan dan variabel yang diteliti. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan/atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2007). Sedangkan penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2006: 11) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi atau objek Penelitian (Burhan: 2017). Dengan teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, Studi Pustaka, dan kuesioner.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank BJB Kantor Kantor Cabang Majalaya yang berjumlahkan 60 orang. Peneliti mengambil sampel menggunakan rumus Slovin menurut (Sugiyono, 2007) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel yang diperlukan

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) 10% (0,1)

$$= \frac{60}{1+60(0,1)^2} = \frac{60}{1,6} = 37,5 \approx 38$$

Maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 38 orang karyawan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi berganda, analisis regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Fokus pada Hal yang Sangat Penting terhadap Efektivitas Kerja Karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel Fokus pada hal yang sangat penting terhadap Efektivitas kerja dengan perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 23 sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Koefisien Determinasi Fokus Pada Hal Yang Sangat Penting Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.257	3.662

a. Predictors: (Constant), Fokus pada hal yang sangat penting (X1)

b. Dependent Variable: Efektivitas kerja

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.277 atau 27,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Fokus pada hal

yang sangat penting terhadap efektivitas kerja adalah sebesar 27,7% sisanya sebesar 72,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Pada dasarnya uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabeli Fokus pada hal yang sangat penting secara individual terhadap variabel Efektivitas kerja. Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Uji t Fokus pada hal yang sangat penting

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	8.789	4.803		1.830	.076
	Total_X1	1.057	.285	.526	3.710	.001

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 3.710 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,1$. Sedangkan pada taraf signifikan sebesar 0,1 dengan df 36 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,692. Sehingga $t \text{ hitung } 3.710 > t \text{ tabel } 1,692$ artinya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Fokus pada hal yang sangat penting berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas kerja.

Pengaruh Bertindak Berdasarkan *Lead Measure* terhadap Efektivitas Kerja Karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari bertindak berdasarkan *lead measure* terhadap Efektivitas kerja dengan perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 23* sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi Bertindak Berdasarkan *Lead Measure* Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422 ^a	.178	.155	3.903

a. Predictors: (Constant), Bertindak berdasarkan *lead measure*

b. Dependent Variable: Efektivitas kerja

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,178 atau 17,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Bertindak berdasarkan *lead measure* terhadap efektivitas kerja adalah sebesar 17,8% sisanya sebesar 82,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Berikut adalah hasil uji t.

Tabel 6. Uji t Bertindak Berdasarkan *Lead Measure*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	8.298	7.270		1.141	.261
	Total_X2	1.105	.440	.386	2.510	.017

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 2.510 dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,1$. Sedangkan pada taraf signifikan sebesar 0,1 dengan df 36 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,692. Sehingga t hitung $2.510 > t$ tabel 1,692 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa bertindak berdasarkan *lead measure* berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas kerja.

Pengaruh Mencatat Pencapaian dalam Papan Skor terhadap Efektivitas Kerja Karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari Mencatat pencapaian dalam papan skor terhadap Efektivitas kerja dengan perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 23* sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis Koefisien Determinasi Mencatat Pencapaian Dalam Papan Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.411	3.260

a. Predictors: (Constant), Mencatat pencapaian dalam papan skor

b. Dependent Variable: Efektivitas kerja

Berdasarkan tabel 7, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,427 atau 42,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Mencatat pencapaian dalam papan skor terhadap efektivitas kerja adalah sebesar 42,7 % sisanya sebesar 57,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Pada dasarnya uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel Mencatat pencapaian dalam papan skor secara individual terhadap variabel Efektivitas kerja.

Tabel 8. Uji t Mencatat Pencapaian Dalam Papan Skor

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.663	4.436		.826	.414
	Total_X3	1.317	.254	.653	5.179	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel 8, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 5.179 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$. Sedangkan pada taraf signifikan sebesar 0,1 dengan df 36 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,692. Sehingga t hitung $5,179 > t$ tabel 1,692 artinya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan mencatat pencapaian dalam papan skor berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas kerja.

Pengaruh Menjaga Akuntabilitas Setiap Karyawan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari Menjaga akuntabilitas setiap karyawan terhadap Efektivitas kerja dengan perhitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic 23* sebagai berikut:

Tabel 9. Analisis Koefisien Determinasi Menjaga Akuntabilitas Setiap Karyawan Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.336	3.460

a. Predictors: (Constant), Menjaga akuntabilitas setiap karyawan

b. Dependent Variable: Efektivitas kerja

Berdasarkan tabel 9, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,354 atau 35,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Menjaga akuntabilitas setiap karyawan terhadap efektivitas kerja adalah sebesar 35,4 % sisanya sebesar 64,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Pada dasarnya uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel Menjaga akuntabilitas setiap karyawan secara individual terhadap variabel Efektivitas kerja.

Tabel 10. Uji t Menjaga Akuntabilitas Setiap Karyawan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.505	4.304		1.744	.090
	Total_X3	1.116	.251	.595	4.445	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel 10, dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 4.445 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$. Sedangkan pada taraf signifikan sebesar 0,1 dengan df 36 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,692. Sehingga t hitung $4.445 > t$ tabel 1,692 artinya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan menjaga akuntabilitas setiap karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas kerja.

Pengaruh Empat Disiplin Eksekusi (4DX) Secara Simultan terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya

Uji korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan (simultan) antar dua atau lebih variabel *independent* Fokus pada hal yang sangat penting, Bertindak berdasarkan *lead measure*, Mencatat pencapaian dalam papan skor, dan Menjaga akuntabilitas setiap karyawan terhadap variabel *dependent* Efektivitas kerja dengan menggunakan IBM SPSS Statistic versi 23.

Tabel 11. Analisis Korelasi Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.647 ^a	.419	.349	1.856	.419	5.951	4	33	.001

a. Predictors: (Constant), Menjaga akuntabilitas setiap karyawan (X4), Mencatat pencapaian dalam papan skor (X3), Bertindak berdasarkan Lead measure (X2), Fokus pada hal yang sangat penting (X1)

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat nilai korelasi sebesar 0,647, artinya terdapat hubungan yang kuat antara Fokus pada hal yang sangat penting, Bertindak berdasarkan *lead measure*, Mencatat pencapaian dalam papan skor, dan Menjaga akuntabilitas setiap karyawan terhadap Efektivitas kerja.

Untuk mengetahui regresi berganda dari variabel *independent* Fokus pada hal yang sangat penting, Bertindak berdasarkan *lead measure*, Mencatat pencapaian dalam papan skor, dan Menjaga akuntabilitas setiap karyawan terhadap variabel *dependent* efektivitas kerja menggunakan IBM SPSS *Statistic 23*, yang dilakukan oleh peneliti maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.294	4.205		4.589	.000
	Fokus pada hal yang sangat penting (X1)	.046	.151	.048	.304	.763
	Bertindak berdasarkan Lead measure (X2)	.491	.133	.568	3.685	.001
	Mencatat pencapaian dalam papan skor (X3)	.055	.075	.104	.742	.463
	Menjaga akuntabilitas setiap karyawan (X4)	.016	.094	.026	.174	.863

a. Dependent Variable: Efektivitas kerja (Y)

Berdasarkan hasil analisis diatas, diperoleh model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 19,294 + 0,046 X1 + 0,491 X2 + 0,055 X3 + 0,016 X4$$

Dari model diatas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Nilai konstantan, artinya jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai efektivitas kerja karyawan sebesar 19,294.
- b. Variabel X1 terhadap Y, nilai koefisien tingkat Fokus pada hal yang sangat penting sebesar 0,046. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu kesatuan tingkat Fokus pada hal yang sangat penting maka efektivitas kerja karyawan akan naik sebesar 0,046.
- c. Variabel X2 terhadap Y, nilai koefisien tingkat bertindak berdasarkan *lead measure* untuk variabel X2 sebesar 0,491. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu kesatuan tingkat bertindak berdasarkan *lead measure* maka efektivitas kerja karyawan akan naik sebesar 0,491.
- d. Variabel X3 terhadap Y, nilai koefisien tingkat mencatat pencapaian dalam papan skor untuk variabel X3 sebesar 0,055. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu kesatuan tingkat mencatat pencapaian dalam papan skor maka efektivitas kerja karyawan akan naik sebesar 0,055.
- e. Variabel X4 terhadap Y, nilai koefisien tingkat menjaga akuntabilitas setiap karyawan untuk variabel X4 sebesar 0,016. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu kesatuan tingkat menjaga akuntabilitas setiap karyawan maka efektivitas kerja karyawan akan naik sebesar 0,016.

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Fokus pada hal yang sangat penting, Bertindak berdasarkan *lead measure*, Mencatat pencapaian dalam papan skor, dan Menjaga akuntabilitas setiap karyawan terhadap Efektivitas kerja dengan perhitungan IBM SPSS *Statistic versi 23* sebagai berikut :

Tabel 13. Analisis Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.404	.331	1.881

- a. Predictors: (Constant), Menjaga akuntabilitas setiap karyawan (X4), Mencatat pencapaian dalam papan skor (X3), Bertindak berdasarkan *lead measure* (X2), Fokus pada hal yang sangat penting (X1)

Berdasarkan tabel 13, dapat diketahui bahwa nilai *R square* yang diperoleh adalah sebesar 0,404 atau 40,4%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh Fokus pada hal yang sangat penting, Bertindak berdasarkan *lead measure*, Mencatat pencapaian dalam papan skor, dan Menjaga akuntabilitas setiap karyawan (X4) terhadap Efektivitas kerja karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya sebesar 40,4%. Kemudian sisanya 59,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pengujian ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel *dependent* dan variabel *independent* memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) atau tidak. Hal tersebut ditunjukkan dengan tabel 14. Berdasarkan tabel 14 nilai *F* hitung 5,582 dan nilai *F* tabel pada taraf kepercayaan signifikansi 0,1 adalah 2,63. Dengan demikian $F_{hitung} > f_{tabel}$ dengan signifikansi $0,002 < 0,1$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya Fokus pada hal yang sangat penting, Bertindak berdasarkan *lead measure*, Mencatat pencapaian dalam papan skor, dan Menjaga akuntabilitas setiap karyawan secara simultan berpengaruh signifikansi terhadap Efektivitas kerja karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya.

Tabel 14. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.979	4	19.745	5.582	.002 ^b
	Residual	116.732	33	3.537		
	Total	195.711	37			

a. Dependent Variable: Efektivitas kerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Menjaga akuntabilitas setiap karyawan (X4), Mencatat pencapaian dalam papan skor (X3), Bertindak berdasarkan *Lead measure* (X2), Fokus pada hal yang sangat penting (X1)

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh empat disiplin eksekusi terhadap efektivitas kerja karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Fokus pada hal yang sangat penting berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas kerja karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya. Hal tersebut dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun hasil pada analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh Fokus pada hal yang sangat penting terhadap efektivitas kerja karyawan adalah sebesar 27,7% dan sisanya 72,3% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Variabel Bertindak berdasarkan *lead measure* berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas kerja karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya. Hal tersebut dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun hasil pada analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh Bertindak berdasarkan *lead measure* terhadap efektivitas kerja karyawan adalah sebesar 17,8% dan sisanya 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Variabel Mencatat pencapaian dalam papan skor berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas kerja karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya. Hal tersebut dapat dilihat bahwa t hitung $5,179 > t$ tabel $1,317$ artinya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun hasil pada analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh Mencatat pencapaian dalam papan skor terhadap Efektivitas kerja karyawan adalah sebesar $42,7\%$ dan sisanya $57,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Variabel Menjaga akuntabilitas setiap karyawan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya. Hal tersebut dapat dilihat bahwa t hitung $24,445 > t$ tabel $1,317$ artinya maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun hasil pada analisis koefisien Menjaga akuntabilitas setiap karyawan terhadap efektivitas kerja karyawan adalah sebesar $35,4\%$ dan sisanya $64,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.
5. Variabel Fokus pada hal yang sangat penting, Variabel Bertindak berdasarkan *lead measure*, Variabel Mencatat pencapaian dalam papan skor dan Variabel Menjaga akuntabilitas setiap karyawan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Variabel Efektivitas kerja karyawan di Bank BJB Kantor Cabang Majalaya. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung $5,582 > f$ tabel $2,12$ dengan signifikansi $0,002 < 0,1$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun pada analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa secara simultan Fokus pada hal yang sangat penting, Bertindak berdasarkan *lead measure*, Mencatat pencapaian dalam papan skor dan Menjaga akuntabilitas setiap karyawan dipengaruhi oleh efektivitas kerja karyawan sebesar $40,4\%$ dan sisanya sebesar $59,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Adapun saran dari penulis untuk Bank BJB Kantor Cabang Majalaya yaitu sebagai berikut :

1. Pihak manajemen harus lebih menyesuaikan target *Non Performing Loan* yang ditetapkan dengan kondisi lingkungan di Majalaya. Hal ini terkait dengan jawaban responden sebesar 5% menyatakan tidak setuju bahwa penetapan target dilihat dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan.
2. Pihak manajemen harus lebih meningkatkan strategi yang dapat meminimalisir risiko dari tidak tercapainya target NPL yang telah ditetapkan. Hal ini terkait dengan jawaban responden sebesar 9% menyatakan tidak setuju bahwa strategi yang ada dapat meminimalisir risiko dari pencapaian NPL yang melebihi target.
3. Pihak manajemen harus dapat memberikan peluang kepada setiap karyawan agar dapat memberikan alternatif lain untuk membantu menyelesaikan masalah. Hal ini terkait dengan jawaban responden sebesar 10% menyatakan tidak setuju bahwa perusahaan memberikan kesempatan untuk memberikan alternatif lain dalam menyelesaikan masalah.
4. Setiap bagian harus lebih disiplin dalam pelaporan hasil kerja karyawan secara bulanan dan tahunan. Hal ini terkait dengan jawaban responden sebesar 42% dan 63% menyatakan ragu-ragu bahwa setiap bagian melaporkan hasil kerja setiap bulan dan tahun.
5. Karyawan harus lebih meningkatkan kuantitas kerja. Hal ini terkait dengan jawaban responden sebesar 84% menyatakan ragu-ragu bahwa karyawan sudah melakukan pekerjaan sesuai dengan target yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy Iskandar. (2017). *Practical Problem Solving*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Azuar juliandi, Irfan, S. M. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis (Konsep & Aplikasi)* (F. Zulkarnain (ed.)). Medan. UMSU PRESS.
- Fauzi, Y. M., & Dewi, D. N. (2020). *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan Di Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Bandung Suniaraja*. 3(2), 82-92.
- Firdaus, & Fakhry Zamzam. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Handoko, T. H. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Sinar Grafika.
- Harinaldy. (20015). *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*. Jakarta. Erlangga.
- Hasan, M. D. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Indraddin, & Irwan. (2016). *Strategi dan Perubahan Sosial*. Jakarta. (CV Budi Utama (ed.)).
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Muhdar HM. (2020). *Manajemen SDM Teori dan Aplikasi pada Bank Umum Syariah* (Hidayati (ed.)). Depok. PT RajaGrafindo Persada.
- Muninjaya. (2002). *Langkah-Langkah Praktis Penyusunan Proposal dan Publikasi Ilmiah*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Nur'aeni, & Sudirman, M. (2019). *Pengaruh Pengetahuan, Kemampuan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Bandung Suniraja*. 3(1), 15-30.
- Putrayasa, P. (2010). *Desain Ulang Hidup Anda*. Jakarta. (PT Gramedia Pustaka Utama (ed.)).
- RI, P. P. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*.
- Ridwan, & Sunarto. (2011). *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung. ALFABETA, cv.
- Saihudin. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ponogoro. Uwais Inspirasi
-

Indonesia.

Sjafri Mangkuprawira. (2011). *Strategi Efektif Mengelola Karyawan*. Bogor. IPB Press.

Sugiyono. (2006). *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*. Bandung. ALFABETA, cv.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. ALFABETA, cv.

Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Pertama)*. Yogyakarta. Prenadamedia.

Zalukhu, E., & Iskandar, A. (2017). *Melatih Manajer Andal Menjadi Pemimpin Hebat Hingga Terampil Menggerakkan Perubahan Pada Era Disruptif dan Generasi Milenial*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.